

PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM PADA ANAK USIA (7-12 TAHUN) DI GAMPONG LAM ILIE TEUNGOH INDRAPURI ACEH BESAR

Mauliza¹, Saifullah Maysa², Saiful³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: mauliza2001@gmail.com

Abstrak: Peran keluarga sangat penting dalam membimbing anak, terutama bimbingan yang lebih intensif pada anak usia berkembang yang sedang belajar di SD. Oleh sebab itu bimbingan dan pengawasan orang tua sangatlah penting untuk memperoleh perkembangan yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, kendala, dan faktor keberhasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan dari penelitian ini adalah orang tua berperan terhadap pendidikan Islam pada anak sebagai tanggung jawabnya. Kendala tidak terlaksananya pendidikan agama Islam adalah kurangnya pemahaman ilmu agama dari orang tua, kesibukan orang tua dengan pekerjaannya, dan kemalasan pada anak. Adapun faktor keberhasilan orang tua adalah mampu mengajak anak mengikuti kegiatan keagamaan dan mengantarkan anak ke TPQ. Faktor keberhasilan dalam lingkungan lembaga pendidikan yaitu dipengaruhi oleh karakter siswa dan sarana prasarana yang ada di sekolah, dan faktor keberhasilan dalam lingkungan masyarakat adalah masyarakat berperan aktif dalam mendidik anak-anak.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, dan Pendidikan Islam.

Abstract: The role of the family is very important in guiding children, especially more intensive guidance for developing age children who are studying in elementary school. Therefore, parental guidance and supervision is very important to obtain optimal development in achieving the expected educational goals. This research aims to determine the role, the obstacles, and factor for success of parent is Islamic Religious Education. This research is qualitative research with a descriptive approach, data collection use observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings from this research are that parent play a role in Islamic Education in children as their responsibility. The obstacles to not implementing Islamic Religious knowledge from parent, parent being busy with their work. And laziness in children. The success factor for parents is being able to invite their children to take part in religious activities and taking their children to TPQ. The success factor in educational institution environment is influenced by character of students and the infrastructure available at the school, and the success factor in the community environment is that the community plays an active role in educating children.

Keywords: The Role of Parent`s dan Islamic Education.

A. PENDAHULUAN

Iman Al-Ghazali mengemukakan bahwa pendidikan Islam suatu usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik, sehingga mereka dekat dengan Allah SWT mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa pendidikan dimulai dari buaian hingga keliatan, berarti pendidikan berlaku sepanjang usia, pendidikan pertama seorang anak manusia adalah dari keluarganya. (Hidayat, 2029). Oleh sebab itu, sejak dini anak sudah dapat membiasakan dalam praktek-praktek ibadah dalam rumah tangga seperti shalat berjamaah dirumah, atau ikut serta ke mesjid, mendengarkan khutbah dan ceramah-ceramah keagamaan. Hal ini sangat penting karena berpengaruh bagi anak, dia akan terbiasa melakukan perbuatan yang baik sampai dewasa.

Lingkungan sangatlah berpengaruh dalam pendidikan seorang anak, lingkungan yang baik merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh yang positif pada proses pembentukan karakter individu anak. Lingkungan pertama yang akan bertemu dalam proses sosial anak adalah lingkungan keluarga atau rumah, kemudian di saat anak sudah beranjak usia untuk bersekolah, dia akan bertemu dengan lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini orang tua harus memperhatikan perkembangan dalam lingkungan bermain anak, bertujuan untuk melahirkan anak-anak yang dapat mengaktualisasikan fitrah beragamanya. Dalam menghambakan diri kepada Allah SWT dan sesuai dengan fitrah dan tujuan Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi ini.

Firman Allah Q.S At- Tahrim: 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:” Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim: 6).

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa pendidikan berawal dari rumah, yaitu tanggung jawab orang tua dalam mendidik, menjaga, dan mengarahkan anak-anaknya agar tidak terjerumus dalam perbuatan yang merugikan bagi dirinya sendiri, dalam masyarakat sekitar, dan yang paling penting adalah untuk akhiratnya kelak (Shihab,

2002). Orang tua memegang tanggung jawab dalam suatu keluarga dalam mengendalikan peranannya terhadap pendidikan anak-anak. Dalam keluarga, ibulah yang sebenarnya memegang peranan penting dan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya, karena ibulah yang paling lama dan sering di rumah dalam bergaul dan menemani setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak (Yusuf, 2018).

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya karena secara kodrati, anugerah yang diberikan oleh Allah SWT berupa perasaan kasih sayang kepada anak-anaknya, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan melindunginya. Lingkungan keluarga merupakan lapangan pendidikan pertama bagi anak-anak dalam pembinaan karakter anak dan sebagai pendidiknya adalah orang tua. Dalam pendidikan Islam orang tua menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa diabaikan dan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidik anak agar menjadi generasi Islam, terutama pendidikan akidah akhlak. Pengajaran akidah akhlak bertujuan juga untuk membentuk pribadi muslim yang memiliki akhlak yang mulia, baik akhlak kepada Allah maupun kepada makhluk lainnya (Saiful, 2020).

Menurut Ibnu Qoyyim dalam buku yang dikarang oleh Marzuki (2015) bahwa tanggung jawab terhadap anak, terutama dalam hal pendidikan, berada dipundak Orangtua dan pendidikan (murabbi), apalagi anak tersebut masih berada pada awal pertumbuhannya. Pada awal pertumbuhannya, anak kecil sangat membutuhkan pembimbing yang selalu mengarahkan akhlak dan perilakunya karena anak belum mampu membina dan menata akhlaknya sendiri. Anak sangat membutuhkan pembinaan dan teladan (*Qudwah*) yang dapat dijadikan panutan baginya. Tanggung jawab orang tua terhadap anak mempunyai wewenang yang sangat penting untuk mengarahkan anak dalam hal yang lebih baik seperti, mendidik, memberikan pengarahan dan pengajaran terhadap anak.

Anak adalah amanah yang diberikan oleh Allah kepada orangtuanya yang harus dipertanggungjawabkan diakhirat nanti. Oleh sebab itu, orang tua wajib menjaga, membesarkan, merawat, menyantuni, menyayangi, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya ialah tanggung jawab yang berat. Orang tua harus menjaga anak dan seluruh anggota keluarga agar selamat dari siksa api neraka. Berdasarkan firman Allah SWT Q.S al-Kahf ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasaan kehidupan dunia tetapi amal kebaikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan".

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa harta dan anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT untuk manusia di dunia, terutama anak yang merupakan amanah yang paling besar, sebagai orang tua harus menjaga amanah tersebut dengan baik. Terdapat tiga amalan yang tidak pernah terputus bahkan ketika kita sudah meninggal yaitu, sedekah jahriah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh. Ketika orang tua dapat mendidik, membimbing dan menjaga anaknya menjadi anak yang taat kepada Tuhannya dan tidak pernah lupa untuk berdoa kepada orang tuanya anak tersebut masuk dalam golongan anak yang sholeh, dari hal tersebut orang tua sudah berhasil mendidik anaknya dan juga menjadi suatu amalan yang tidak pernah terputus untuk dirinya sendiri.

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya karena secara kodrati, anugerah yang diberikan oleh Allah SWT berupa perasaan kasih sayang kepada anak-anaknya, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan melindunginya. Lingkungan keluarga merupakan lapangan pendidikan pertama bagi anak-anak dalam pembinaan karakter anak dan sebagai pendidiknya adalah orang tua. Dalam pendidikan Islam orang tua menjadi suatu kewajiban yang tidak dapat diabaikan dan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidik anak agar menjadi generasi Islam (Kamaruddin, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, kendala, dan faktor keberhasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hardani, 2020). Ada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif berupaya menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya sesuai kondisi yang ada di lokasi.

Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi terkait dengan peran orang tua terhadap pendidikan islam pada anak usia (7-12 Tahun) di Gampong Lam Ilie Teungoh Indrapuri Aceh Besar. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Islam pada Anak Usia (7-12) Tahun di Gampong Lam Ilie Teungoh Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

a) Sebagai Pendidik

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak dalam sebuah keluarga, masyarakat Gampong Lam Ilie Teungoh sudah berperan cukup baik dalam mendidik anak, walaupun dengan berbagai profesi yang berbeda-beda dan memiliki kesibukan masing-masing tetap sempat mengajari anak-anaknya. Seperti menanam nilai-nilai agama Islam, mengantarkan anak ke kegiatan keagamaan seperti TPA dan pengajian, juga mengajari cara berpakaian sampai cara berbicara yang sopan.

b) Mengembangkan Pendidikan Islam pada Anak

Orang tua yang pandai dan bijaksana merupakan yang dapat memperbaiki dan mendekatkan anak ke arah perkembangan agama yang baik selain gurunya disekolah. Di Gampong Lam Ilie Teungoh dalam mengembangkan pendidikan Agama kepada anak, orang tua memberikan contoh yang baik agar si anak terbiasa misalnya: mempraktekkan shalat 5 waktu di rumah dan shalat berjamaah di mesjid bagi anak laki-laki, mengajari adab-adab yang dilakukan sehari-hari seperti adab makan, minum, sampai buang air kecil maupun besar. Walaupun hal tersebut dipandang sepele tetapi adab-adab tersebut merupakan unsur pembinaan agar terbentuk perkembangan sikap positif terhadap anak.

c) Pengawasan dalam pergaulan anak sehari-hari

Masyarakat Gampong Lam Ilie Teungoh sudah melakukan pengawasan yang baik terhadap anak-anaknya. Selaian sebagai pendidik dan mengembangkan Pendidikan Islam pada anak orang tua juga berperan dalam pengawas terhadap anak. Artinya orang tua memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam lingkungan bermain anak. Anak-anak sangat rentan mempengaruhi lingkungan bermain sebagai orang tua tidak boleh lengah dalam pengawasan. Tidak hanya pengawasan dalam lingkungan bermain, orang tua juga harus mengontrol anak dalam pemakaian gadget jangan sampai anak-anak

mengsalah gunakan gadget yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan psikologi anak, sehingga apa yang sudah diajarkan tidak bisa dipraktikkan dengan benar.

2. Kendala Orang Tua Terhadap Pendidikan Islam Pada Anak Usia (7-12) Tahun di Gampong Lam Ilie Teungoh Indrapuri Aceh Besar

a) Keterbatasan Ilmu Pengetahuan Islam pada Orang Tua

Orang tua yang kurang memahami masalah pendidikan, maka dalam mendidik anaknya akan mengalami kesulitan, apalagi para orangtua yang keterbatasan Ilmu Agama mereka tidak tahu mendidik anak sesuai dengan pendidikan Islam, sebagian orang tua yang tidak melaksanakan sholat dan tidak tahu mengaji hal ini menjadi kesalahan fatal karena anak tidak dapat mencontoh perbuatan yang baik dari orang tuanya. Dari hasil observasi Masyarakat Gampong Lam Ilie Teungoh memang minim ilmu pengetahuan Agama, hal tersebut dikarenakan masyarakatnya jarang mengikuti pengajian atau kajian Agama.

b) Kesibukan Orang Tua

Kendala yang banyak dihadapi dalam pendidikan anak adalah kesibukan orang tua, hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap anak. Seharusnya orang tua bisa mengatur waktunya dalam membimbing anak jangan biarkan anak lalai dalam dunianya sendiri. Masyarakat Gampong Lam Ilie Teungoh profesinya berbeda-beda. Ada yang bekerja sebagai petani, PNS dan kantoran, kesibukan bekerja mengakibatkan kurangnya pengawasan pada anak sehingga anak-anak menghabiskan waktunya untuk bermain seharian dan lalai dengan HP.

c) Faktor pada Diri Anak

Hambatan dari anak adalah penyakit malas dan tidak mau mengikuti perintah orang tuanya. Oleh sebab itu, sebagai orang tua harus menerapkan pendidikan Islam seperti nilai-nilai Agama Islam dan membiasakan anak untuk beribadah kepada Allah SWT sejak dini. Jika anak tidak menurutnya bisa diberi hukuman supaya anak takut untuk mengulangi kesalahan.

3. Faktor Keberhasilan Orang Tua terhadap Pendidikan Islam pada Anak Usia (7-12) Tahun Kecamatan Indrapuri Aceh Besar

a) Lingkungan Keluarga

Berikut merupakan beberapa faktor keberhasilan dalam lingkungan keluarga yaitu keberhasilan orang tua terhadap Pendidikan Islam pada anak usia (7-12) tahun Kecamatan Indrapuri Aceh Besar. Di masa modern ini banyak budaya asing yang sangat berlawanan dengan ajaran Islam, jika peraturan-peraturan dalam Agama dimengerti dan dipatuhi oleh seorang anak pasti tidak akan mengalami masalah dan kesukaran dalam hidupnya.

b) Lingkungan Lembaga Pendidikan

Di Gampong Lam Ilie Teungoh terdapat satu Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan formal yaitu SD Negeri Lam Ilie, penerapan PAI pada Sekolah Dasar ini melalui pembelajaran yaitu terdapat mata pelajaran PAI dan Diniyah yang disampaikan oleh Guru kepada peserta didik, setiap pembelajaran PAI diharapkan dapat berhasil serta mencapai tujuan yang sudah ditentukan dan diharapkan.

c) Lingkungan Masyarakat

Kontribusi masyarakat dalam pendidikan sangatlah berpengaruh dalam mencapai keberhasilannya, karena dalam masyarakat seseorang diajarkan untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Masyarakat berperan aktif dalam mendidik anak-anak walaupun bukan anak sendiri. Tokoh masyarakat merupakan menjadi sosok pengarah dan memberikan pengajaran kepada anak-anak, misalnya dalam berperilaku baik, menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman-temannya. Dengan menciptakan lingkungan masyarakat yang positif maka anak-anak akan berkarakter yang baik sesuai dengan adaptasi lingkungan yang didapatkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulannya adalah: (1) Peran orang tua terhadap pendidikan Islam pada anak usia 7-12 tahun di Gampong Lam Ilie Teungoh Indrapuri Aceh Besar adalah sebagai orang tua masyarakat Gampong Lam Ilie Teungoh sangat berperan terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua, perannya terhadap pendidikan Islam pada anak yaitu dengan cara mengembangkan pendidikan Islam, dan selalu mengontrol lingkungan bermain anak; (2) Kendala orang tua terhadap pendidikan Islam pada anak Usia (7-12) tahun di Gampong

Lam Ilie Teungoh Indrapuri Aceh Besar yaitu keterbatasan ilmu pengetahuan Islam pada orang tua, kesibukan orang tua yaitu kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap anak, dan faktor pada diri anak atau hambatan dari anak adalah malas dan tidak mau mengikuti perintah orang tuanya; dan (3) Faktor keberhasilan terdapat tiga lingkungan yaitu, lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Keberhasilan orang tua terhadap pendidikan Islam pada anak usia 7-12 tahun di Gampong Lam Ilie Teungoh Indrapuri Aceh Besar yaitu mampu mengajak anak mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan Agama Islam, Mengantarkan anak ke TPQ. Faktor keberhasilan dalam lingkungan lembaga pendidikan yaitu, berkaitan dengan karakter anak, buku materi atau pembelajaran dari guru dan sarana prasarana disekolah. Faktor keberhasilan di lingkungan masyarakat yaitu, masyarakat berperan aktif dalam mendidik anak-anak.

E. REFERENSI

- Hasanah, M. (2022). *Filsafat Pendidikan*. Banjarmasin: Kanhaya Karya.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, R & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, Medan: LPPPI.
- Kamaruddin, A.S. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1), 23-29.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Nasir, R. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saiful. (2020). Urgensitas Pendidikan Diniyah (Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia). *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 7(1), 21-32.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Quran Volume 14*, Jakarta: Lentera Hati
- Shofiyah, S. (2022). Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mengasuh Anak (Studi Analisis Qur`an Surat Luqman Ayat 12-19. *Jurnal Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan sosial*, 5(1), 45-57
- Tafsir, A. (2005). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Kota Palopo: Kampus IAIN Palopo